

BAB V

PENUTUP

Sebagai akhir dalam pembahasan skripsi ini, maka peneliti menyajikan BAB V sebagai penutup yang didalamnya terdapat kesimpulan dari kegiatan penelitian dan rekomendasi atau saran yang membangun bagi pihak-pihak terkait.

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang tercantum pada BAB I, maka dari penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemahaman materi siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak pokok bahasan Akhlak Tercela mengalami peningkatan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together*, baik pemahaman siswa saat diskusi kelompok maupun pemahaman siswa pada saat mengerjakan tes individu. Pemahaman siswa terhadap materi dalam diskusi kelompok diketahui dari siswa sudah mulai lancar menyampaikan pendapat dan gagasan serta hasil kelompok, nilai kelompok pada siklus I masih kurang dari KKM, dan pada siklus II sudah di atas KKM, pada siklus II pembelajaran sudah berjalan sesuai dengan rencana. Pemahaman siswa terhadap materi dalam mengerjakan soal-soal tes individu juga meningkat dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata nilai siswa 56,96 (*pre test*) 23 siswa yang mengikuti tes, 5 siswa tuntas dan 18 siswa tidak tuntas memperoleh persentase ketuntasan belajar 21,74%, meningkat menjadi 62,61 (*post test* siklus I) 23 siswa yang mengikuti tes, 5 siswa

tuntas dan 18 siswa tidak tuntas memperoleh persentase ketuntasan belajar 21,74%, dan meningkat lagi menjadi 84,04 (*post test* siklus II) dari 23 siswa yang mengikuti tes, ada 20 siswa tuntas dan 3 siswa tidak tuntas memperoleh persentase ketuntasan belajar 86,96%. Hasil *post tes* siklus II ini telah menunjukkan bahwa rata-rata siswa telah tuntas karena nilai yang diperoleh lebih dari KKM yang ditetapkan yaitu 74.

2. Tanggung jawab siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak pokok bahasan Akhlak Tercela mengalami peningkatan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together*, baik tanggung jawab siswa terhadap diri sendiri dalam belajar maupun tanggung jawab siswa dalam membantu sesama anggota kelompok untuk belajar. Tanggung jawab siswa terhadap diri sendiri dalam belajar mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini terbukti dari hasil observasi yang menunjukkan rata-rata taraf keberhasilan yang diperoleh pada observasi yang dilakukan oleh pengamat I dan pengamat II pada siklus I adalah 71,18%, sedangkan rata-rata taraf keberhasilan yang diperoleh di siklus II adalah 92,35% dan kriteria taraf keberhasilan tindakan berada pada kategori sangat baik. Tanggung jawab siswa membantu sesama anggota untuk belajar juga mengalami peningkatan. Siswa yang pada siklus I cenderung bekerja secara individu, tidak ada tanggung jawab untuk saling membantu dan tidak terbiasa untuk belajar secara kelompok, pada siklus II semua siswa dengan senang hati bekerja dengan kelompok, saling membantu antara satu dengan

yang lainnya. Dengan saling membantu hasil kelompok mengalami peningkatan, siklus I kurang dari KKM, siklus II lebih dari KKM.

Terjadinya peningkatan pemahaman dan tanggung jawab siswa dalam belajar Akidah Akhlak menunjukkan adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

B. Rekomendasi/Saran

Dalam rangka kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, maka dari penelitian ini dapat diberikan rekomendasi atau saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung

Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak, tentunya kepala madrasah dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* pada mata pelajaran yang lain, karena pada dasarnya model pembelajaran ini cocok diterapkan pada semua mata pelajaran.

2. Bagi Pendidik MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung

Dapat dijadikan masukan bagi guru dalam menentukan alternatif model pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien serta memperoleh hasil yang maksimal. Guru diharapkan dapat melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* dalam proses belajar mengajar, serta melakukan perubahan cara

pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan supaya siswa tidak merasa bosan dan mengalami peningkatan pada hasil belajarnya.

3. Bagi Siswa MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung

Hendaknya senantiasa menumbuhkan kesadaran dalam diri untuk belajar membangun tanggung jawab, baik pada dirinya sendiri maupun dengan sesama teman dalam rangka meningkatkan hasil belajar dan pemahamannya pada suatu materi pelajaran maupun pada saat mengerjakan soal tes. Siswa hendaknya dapat meningkatkan belajarnya demi menciptakan hasil belajar yang maksimal dan siswa juga diharapkan percaya pada kemampuan diri sendiri, tidak bergantung pada siswa lain.

4. Bagi Peneliti Lain

Materi pada penelitian ini hanya terbatas pada materi Akhlak Tercela, sehingga diharapkan bagi peneliti lain yang ingin menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* dapat mengembangkannya dengan menggunakan materi lain yang sesuai dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* dan melakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.